

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan disiplin ilmu manajemen keuangan untuk menganalisis profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada subsector perkebunan dalam Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu *Return* saham. Untuk yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada subsector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar didalam subsector perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif.

Metode deskriptif menurut Nazir (2011:54) yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat tertentu antar fenomena yang diselidiki Seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2011: 29) bahwa: Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dengan metode deskriptif ini akan diperoleh gambaran mengenai profitabilitas, likuiditas dan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada subsector perkebunan di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan metode penilaian verifikatif menurut Sugiyono (2008:6) adalah penelitian melakukan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak.

Dengan metode penilaian verifikatif dapat diuji kebenaran dari suatu hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada subsector perkebunan di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan desain penelitian guna untuk membuat rangkaian rencana, gambaran dan penjelasan yang tersusun rapi sehingga mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008: 4) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008: 5) terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu menguji hubungan “sebab akibat”

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan desain penelitian yang digunakan yaitu desain kausal, karena desain kausal ini mengkaji secara mendalam dan menyeluruh hubungan sebab akibat sekaligus untuk mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel dan masalahnya yang merujuk pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 38)

Operasional variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel dan untuk membatasi pembahasan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2011: 39) Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas yang diukur oleh *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel X_1 dan Likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X_2 .

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2011: 39) Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham sebagai variabel Y .

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan *Return* Saham (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Yang kemudian variabel-variabel tersebut dirangkai dalam suatu model guna menjelaskan pengaruh pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
----------	--------	-----------	-----------	-------

Rasio Profitabilitas (X_1)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya	NPM adalah perbandingan antara Laba bersih dengan penjualan	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Rasio Likuiditas (X_2)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (S. Munawir 1995:31)	CR adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} * 100\%$	Rasio
Return Saham (Y)	Return saham ialah hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Jogiyanto,		$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

	2010: 207)			
--	------------	--	--	--

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan hal-hal yang akan dijadikan sumber informasi dan data dalam penelitian ini. Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2009 - 2013. Laporan keuangan tersebut yang memuat data mengenai rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan NPM dan likuiditas yang diukur dengan CR.

Untuk menghitung *return* saham dari tahun 2009 membutuhkan harga saham 2008, perusahaan yang diteliti di dalam subsector perkebunan berjumlah 8 perusahaan yang ada dan terdaftar sejak tahun 2008 - 2013. Maka dipilih perusahaan yang konsisten mempublikasikan harga saham selama tahun 2008-2013 guna untuk menghitung *return* saham. Oleh karena itu, kurun waktu penelitian dibatasi dari tahun 2008 - 2013 karena kebutuhan data dan keterbatasan peneliti. Untuk mengetahui *return* saham diperoleh dari hasil perhitungan *return* terealisasi pada setiap tahun dengan menggunakan harga penutupan (*close price*) secara histories (*histories price*) pada setiap tahunnya dari dari IDX *Anaylisis* 2008 - 2013 (www.idx.com)

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber
Profitabilitas (<i>NPM</i>) dan Likuiditas (<i>CR</i>)	Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2009 – 2013 Website perusahaan
<i>Return</i> Saham (<i>Stock Return</i>)	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2008 – 2013

Talitha Rahma Almira, 2015

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Website perusahaan
--	--	--

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2011:401) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam subsector perkebunan berupa laporan tahunan perusahaan yang sudah diaudit pada tahun 2009 – 2013 dan dipublikasikan di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) pengertian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan Sidik dan Saludin (2009: 103) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Jika disimpulkan populasi adalah kumpulan objek atau subjek penelitian yang memiliki suatu ketentuan atau karakteristik tertentu dan memenuhi syarat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 15 perusahaan yang terdaftar dalam subsector perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2013.

3.5.2 Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel menurut Sidik dan Saludin (2009: 103) adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi dan menurut Sugiyono (2011: 62) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karaktersitik yang dimiliki oleh perusahaan”

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, oleh karena itu harus dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2011: 81).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten terdaftar dalam perusahaan subsector perkebunan di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009 sampai dengan 2013. Sampel penelitian ini akan ditentukan berdasarkan syarat yang ditentukan yaitu *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011: 85) pengertian *purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dibawah ini adalah kriteria sampel perusahaan yang terdaftar pada subsector perkebunan yang akan dijadikan sampel:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam subsector perkebunan di Bursa Efek Indonesia
2. Tidak *delisting* selama periode 2009-2013
3. Konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2008-2013
4. Periode pembukuan per 31 Desember

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan subsector perkebunan sebanyak 15 perusahaan, maka didapat sampel penelitian 8 perusahaan yang konsisten terdaftar di dalam subsector perkebunan Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 dan didapat data rasio profitabilitas dan likuiditas dan *return* saham. Bila disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan	Tanggal listing
1	AALI	Astra Agro Lestari, Tbk	09 Dec 1997
2	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation, Tbk	06 Mar 1990
3	BWPT	BW Plantation, Tbk	27 Oct 2009
4	GZCO	Gozco Plantation, Tbk	15 May 2008
5	LSIP	PP London Sumatera, Tbk	05 Jul 1996

6	SGRO	Sampoerna Agro, Tbk	18 Jun 2007
7	SMAR	SMART, Tbk	20 Nov 1997
8	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk	14 Feb 2000

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data untuk mengartikan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel maupun menyajikannya kedalam bentuk gambar.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung NPM dan likuiditas dengan menghitung CR pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap return saham perusahaan dengan menghitung close price tahunan.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Dengan analisis data statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data supaya mudah dipahami yang disajikan dalam bentuk tabel ataupun diagram. Sugiyono (2011: 21) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Di bawah ini analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Analisis deskriptif Profitabilitas

Talitha Rahma Almira, 2015

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rentabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Profitabilitas mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi. *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. Analisis deskriptif Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Current Ratio dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Analisis deskriptif Return Saham

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandellin, 2010:102).

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Jogiyanto (2010: 207)

Keterangan:

R_{it} : tingkat keuntungan saham i pada periode t .

P_{it} : harga penutupan saham i pada periode t (periode terakhir)

P_{it-1} : harga penutupan saham i pada periode sebelumnya (awal)

Dengan demikian model penelitian ini dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*).

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan di sepanjang garis 45°.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti pada data runtut waktu atau *time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (seperti dalam data silang waktu atau *cross sectional data*). Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai. Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebasnya secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.

- b. Terjadinya penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah.
- d. Adanya tenggang waktu.

Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik *Durbin Watson* (DW). Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah kriteria menurut Singgih Santoso (2000: 259), diantaranya:

- Jika nilai DW dibawah (-2) berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai DW diantara (-2) sampai (+2) berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai DW diatas (+2) berarti ada autokorelasi negative

3. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi hubungan yang erat satu sama lain. Jadi uji multikolonieritas mempunyai fungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel - variabel bebas.

Kriteria pengujian multikolonieritas diantaranya yaitu:

- Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolonieritas
- Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas

Jika terdapat korelasi yang kuat diantara variabel maka konsekuensinya adalah:

- Koefisien – koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.3.2 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Tujuannya adalah untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata populasi atau rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sidik dan Saludin, 2009). Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Oleh karena itu dilakukan penelitian regresi berganda.

Sugiyono (2008:277) mengemukakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dengan rumus:

Sugiyono (2008:277) merumuskan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = Return Saham

a = Konstanta

X_1 = Profitabilitas (NPM)

X_2 = Likuiditas (CR)

β_1 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

β_2 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternative (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X_1, X_2) yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (Y). Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

H_{02} : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H_{a2} : Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:222). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F hitung dengan F tabel. Adapun rumus F hitung sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_{1y} + b_2 \Sigma X_{2y}$$

$$JK_{(s)} = \Sigma Y^2 + JK_{(Reg)}$$

Sujana (2003:31)

Keterangan:

F = Nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

Talitha Rahma Almira, 2015

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% ($\alpha 0,05$). Bila signifikasinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti
2. H_a = Regresi berarti

3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Riduwan, dkk., 2012:126).

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Di mana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

b_i = Koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas dan likuiditas secara parsial terhadap *return* saham.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Tidak terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas dan likuiditas secara parsial terhadap *return* saham.

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. $H_0: \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham
2. $H_1: \beta_1 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham
3. $H_0: \beta_2 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham
4. $H_1: \beta_2 \neq 0$, Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* Saham.